



## Pengenalan Biota Laut dalam Bahasa Inggris untuk Pendidikan Anak Usia Dini pada Paud YPPK Kristus Juru Selamat

### *Introduction to Marine Biota in English at PAUD YPPK Kristus Juru Selamat*

Ermy Dikta Sumanik<sup>1\*</sup>, Axelon Samuel Renyaan<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Universitas Ottow Geissler Papua, Indonesia

Alamat: Komplek Pendidikan Kristen, Kotaraja Dalam, Vim, Kec. Abepura, Kota Jayapura, Papua 99224

Korespondensi penulis: [ermydikta12@gmail.com](mailto:ermydikta12@gmail.com)

---

#### Article History:

Received: Januari 12, 2025

Revised: Januari 26, 2025

Accepted: Februari 10, 2025

Published: Februari 12, 2025

**Keywords:** Marine Biota, English, PAUD

**Abstract:** Early introduction to the marine environment is one of the activities to introduce and maintain the marine ecosystem for children. This community service activity was carried out at PAUD YPPK Kristus Juru Selamat Kotaraja by means of socialization, watching videos related to marine biota and direct Q&A with children. The results of this community service activity were that the children were very enthusiastic about learning in the introduction of marine biota using English, increasing children's English vocabulary, increasing children's concern for the marine ecosystem.

---

#### Abstrak

Pengenalan lingkungan laut sejak dini merupakan salah satu kegiatan untuk mengenalkan serta menjaga ekosistem laut bagi anak-anak. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada PAUD YPPK Kristus Juru Selamat Kotaraja dengan cara sosialisasi, menonton video terkait biota laut dan tanya jawab langsung kepada anak-anak. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah anak-anak sangat antusias belajar dalam pengenalan biota laut menggunakan Bahasa Inggris, meningkatnya kosakata Bahasa Inggris anak-anak, meningkatnya kepedulian anak terhadap ekosistem di laut.

**Kata Kunci:** Biota Laut, Bahasa Inggris, PAUD

## 1. PENDAHULUAN

Jayapura, yang terletak di pesisir Papua, memiliki kekayaan alam yang melimpah, khususnya biota laut yang sangat beragam. Lautan di sekitar Jayapura menjadi rumah bagi berbagai jenis ikan, terumbu karang, dan makhluk laut lainnya yang memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem serta menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat setempat. Anak-anak usia dini, khususnya di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), adalah generasi penerus yang akan mewarisi kekayaan alam ini. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk mengenal dan memahami lingkungan laut sejak dini. Pemahaman ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mereka, tetapi juga untuk menanamkan rasa cinta dan tanggung jawab terhadap alam, yang pada akhirnya dapat mendorong mereka untuk menjaga dan melestarikan laut di masa depan (Titi Chandrawati, 2021). Pengenalan biota laut kepada anak-anak PAUD di PAUD Kristus Juru Selamat ini juga berfungsi untuk mengintegrasikan kearifan lokal yang ada di Jayapura, Papua dengan pendidikan modern.

Dengan memanfaatkan keanekaragaman hayati laut yang ada di sekitar mereka, anak-anak dapat belajar melalui pengalaman langsung yang menyenangkan dan mendidik. Misalnya, mengenal berbagai jenis ikan, terumbu karang, dan makhluk laut lainnya yang sering ditemui di wilayah mereka. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kreatif sangat penting untuk meningkatkan minat belajar anak-anak (P, 2019). Kegiatan seperti bermain peran, mendongeng, dan melakukan eksplorasi sederhana di pantai dapat menjadi sarana efektif dalam mengenalkan biota laut kepada anak-anak PAUD. Dengan cara ini, mereka tidak hanya belajar secara kognitif, tetapi juga mengembangkan empati dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar mereka. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap awal yang sangat penting dalam perkembangan anak. Pada usia ini, anak-anak berada pada masa keemasan perkembangan kognitif, motorik, sosial, dan Bahasa (Suci, 2020). Salah satu aspek penting yang perlu diperkenalkan sejak dini adalah penguasaan bahasa Inggris, mengingat bahasa ini merupakan bahasa internasional yang akan sangat berguna bagi masa depan mereka (Nadiya Ulya, 2022). Mengintegrasikan pembelajaran bahasa Inggris dengan pengenalan biota laut menjadi pendekatan yang efektif dan menyenangkan. Biota laut, dengan keanekaragaman hayati yang memukau seperti ikan, terumbu karang, bintang laut, dan sebagainya, dapat menjadi sumber daya yang kaya untuk mengajarkan kosakata dan struktur bahasa Inggris kepada anak-anak. Melalui cerita, gambar, permainan, dan lagu-lagu yang berhubungan dengan kehidupan laut, anak-anak tidak hanya belajar tentang lingkungan sekitar, tetapi juga memperkaya perbendaharaan kata dalam bahasa Inggris. Pendekatan ini juga mendorong rasa ingin tahu dan kecintaan terhadap alam sejak dini. Dengan mengenalkan biota laut dalam pembelajaran bahasa Inggris, anak-anak diajak untuk lebih mengenal dan mencintai lingkungan laut serta terinspirasi untuk melindunginya di masa depan. Selain itu, metode ini memadukan unsur bermain sambil belajar, yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran di PAUD, di mana anak-anak belajar melalui pengalaman dan interaksi yang menyenangkan.

Oleh karena itu, pengenalan biota laut dalam rangka meningkatkan penguasaan bahasa Inggris anak-anak PAUD Kristus Juru Selamat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan langkah strategis yang tidak hanya memperkuat kemampuan bahasa mereka, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian alam. Pendekatan ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang efektif, interaktif, dan inspiratif bagi anak-anak pada usia dini.

## 2. METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara metode sosialisasi, tanya jawab langsung kepada peserta dengan menggunakan media video interaktif. Secara garis besar kegiatan PKM ini dibagi menjadi dalam tiga tahap:

Pada tahap persiapan, tim melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah PAUD YPPK Kristus Juru Selamat untuk menentukan waktu pelaksanaan dan kegiatan yang akan dilakukan. Tim menyusun materi yang akan digunakan.

Selanjutnya tahap pelaksanaan, pada tahap ini tim melakukan pemaparan dengan menampilkan video interaktif tentang jenis-jenis biota laut. Selain pemutaran video, tim juga menggunakan media lagu dengan menyanyi bersama dan permainan-permainan yang dapat meningkatkan antusias siswa dalam kegiatan PKM ini. Tahap selanjutnya adalah tahap monitoring dan evaluasi, tahap monitoring dilakukan selama proses sosialisasi berlangsung. Sedangkan, tahap evaluasi dilakukan saat akhir kegiatan dengan melakukan tanya jawab kepada siswa-siswi PAUD.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin, 29 Juli 2024 bertempat pada PAUD YPPK Kristus Juru Selamat. Peserta yang mengikuti kegiatan PKM ini adalah murid-murid PAUD YPPK Kristus Juru Selamat sebanyak 28 siswa-siswi yang didampingi oleh Tim PKM sebanyak dua orang dosen dari program studi Sistem Informasi, Universitas Ottow Geissler Papua dan dua orang guru PAUD.



**Gambar 1.** Kegiatan- Kegiatan PKM

### **3. HASIL DAN DISKUSI**

Kegiatan pengenalan biota laut yang dilaksanakan dengan tujuan memperkenalkan anak-anak pada keanekaragaman hayati di laut telah berjalan dengan baik. hal ini dapat terlihat dari antusias peserta PKM atau siswa-siswi PAUD dalam mengikuti kegiatan PKM dan tanya jawab yang dilakukan oleh TIM PKM. Berikut adalah beberapa hasil yang diperoleh dari kegiatan ini:

a. Peningkatan Pengetahuan

Anak-anak kini memiliki pemahaman dasar tentang berbagai jenis biota laut seperti ikan, terumbu karang, bintang laut, dan hewan-hewan laut lainnya. Mereka juga belajar tentang habitat biota laut dan peran pentingnya dalam menjaga keseimbangan ekosistem.

b. Peningkatan kosakata dalam Bahasa Inggris

Dengan kegiatan ini, peserta PKM anak-anak PAUD YPPK Kristus Juru Selamat kini dapat mengetahui kosakata Bahasa Inggris tentang biota-biota laut.

c. Antusiasme dan Partisipasi Aktif

Selama kegiatan berlangsung, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka aktif berpartisipasi dalam berbagai aktivitas, seperti mengenali gambar hewan laut, mendengarkan cerita tentang kehidupan di laut, dan terlibat dalam permainan edukatif terkait biota laut.

d. Peningkatan Kepedulian Lingkungan

Selain mengenal biota laut, anak-anak juga belajar tentang pentingnya menjaga kelestarian laut. Kegiatan ini berhasil menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan, di mana anak-anak diajarkan untuk tidak membuang sampah sembarangan dan merawat lingkungan sekitar mereka.

e. Interaksi Sosial yang Positif

Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan teman-teman sebayanya. Mereka belajar berbagi informasi, bekerja dalam kelompok, dan saling mendukung dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengenalan biota laut ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan pengetahuan dasar tentang kehidupan di laut sekaligus menumbuhkan rasa cinta dan peduli terhadap lingkungan sejak dini. Kami berharap pengalaman ini akan menjadi fondasi kuat bagi anak-anak untuk terus belajar dan menghargai alam sekitarnya.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa program PKM ini telah terlaksana dengan baik dan telah sesuai dengan tujuan dari PKM ini. Anak-anak PAUD dapat lebih memahami lebih baik tentang keanekaragaman dan keindahan makhluk hidup di laut, serta menjaga kelestariannya.

#### PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih disampaikan kepada PAUD YPPK Kristus Juru Selamat Kotaraja selaku mitra, Universitas Ottow Geissler Papua serta tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Ottow Geissler Papua.

#### DAFTAR REFERENSI

- Bramwell, B., & Lane, B. (2020). *Tourism and sustainable development: A discussion of key issues and concepts*. Routledge.
- Chien, P. M., & Tzeng, R. S. (2021). *Cultural heritage tourism: Impacts, challenges, and future perspectives*. *Journal of Tourism and Cultural Heritage*, 12(3), 245-257.
- Jackson, C., & Morrison, A. (2020). *Sustainable tourism: The role of community empowerment and cultural preservation*. *Journal of International Tourism Studies*, 22(1), 70-85.
- Nadiya Ulya, N. I. (2022). Peran Bahan Ajar dalam Pengenalan Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5191-5199.
- Nguyen, T. D., & Park, J. H. (2021). *Local community engagement in sustainable tourism: A case study from Southeast Asia*. *Journal of Sustainable Tourism*, 29(1), 88-103.
- P, A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 205-215.
- Pforr, C., & Hosie, P. (2022). *Tourism, sustainable development, and infrastructure: Challenges and strategies for the future*. *Journal of Tourism Research*, 14(2), 185-200.
- Rainer, M., & Lutz, M. (2021). *Community-based tourism: Enhancing social, cultural, and environmental sustainability*. *Sustainability Review*, 29(4), 340-352.
- Suci, F. W. (2020). Bermain dan Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan Al-Adabiya*, 161-178.
- Titi Chandrawati, S. A. (2021). Penanaman Cinta Lingkungan Pada Masyarakat PAUD. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional*, 131-136.